

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulisan KTTA (Karya Tulis Tugas Akhir) ini dimaksudkan untuk mengukur peranan dari suatu aset tak berwujud (*intangible asset*) berupa perangkat lunak (*software*) pada nilai suatu *computerized embroidery machine* (mesin bordir komputer). Adapun yang objek penelitian dalam KTTA ini adalah mesin bordir komputer milik CV Sanggar Bordir di kota Kebumen, Jawa Tengah.

Dalam suatu penilaian objek properti tertentu, termasuk mesin dan peralatan, penentuan nilai tidak hanya dilakukan atas fisik mesin atau peralatan semata, melainkan juga nilai dari unsur intrinsik yang melekat di dalamnya. Unsur intrinsik tersebut berada diluar kategori mesin dan peralatan, yang disebut sebagai *intangible asset* (IVSC, 2020). Dalam konteks mesin bordir komputer, unsur intrinsik yang paling dominan yang merupakan *intangible asset* adalah perangkat lunak (*software*) yang berfungsi untuk membuat mekanisme perintah agar mesin bordir dapat beroperasi secara otomatis.

Mesin merupakan aset berwujud yang digunakan dalam proses menghasilkan barang, persewaan, dan penatausahaan dengan harapan masa manfaat lebih dari satu tahun (MAPPI, 2018). Menurut *The International Valuation Standards*

Council (2010, dikutip dalam Mohd Nasir et al., 2012), mesin dan peralatan dapat dikategorikan menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- 1) Pabrik merupakan aset yang tak terpisahkan dengan yang lainnya termasuk properti khusus, mesin, dan peralatan.
- 2) Mesin merupakan sebuah peralatan yang digunakan untuk proses tertentu kaitanya dengan operasi sebuah entitas.
- 3) Peralatan merupakan aset lain yang digunakan untuk membantu operasi suatu perusahaan atau badan.

Mesin bordir komputer termasuk dalam kategori mesin yang merupakan sebuah mesin otomatis yang digunakan untuk tujuan produksi yang menghasilkan barang tekstil. Dalam prosesnya mesin tersebut dilengkapi dengan perangkat lunak (Hamdan et al., 2018). Perangkat lunak tersebut terpisah dari fisik mesin, meski begitu mesin akan bergerak sesuai desain yang telah dibuat sedemikian rupa. Terdapat berbagai jenis perangkat lunak yang biasa digunakan, salah satunya yaitu wilcom. *Software* tersebut dibuat oleh Wilcom Pty Ltd yang merupakan perusahaan terbesar dalam hal kebutuhan perangkat lunak di bidang bordir (Dima et al., 2017). Oleh karena itu, CV Sanggar Bordir menggunakan perangkat lunak tersebut untuk menjalankan mesinnya.

Adanya aset tak berwujud mempengaruhi nilai pada penilaian mesin dan peralatan (IVSC, 2020). Salah satu jenis dari *intangible asset* berupa perangkat lunak, oleh karenanya perlu pertimbangan terkait keikutsertaannya dalam penilaian. Dalam kondisi penilaian mesin bordir komputer ini, *software* tersebut memiliki peran pokok. Kemampuannya dalam menciptakan program untuk menjalankan mesin menjadi tidak dapat dipisahkan secara fungsionalitas, meski pada pengalihan aset seringkali hal ini tidak dipertimbangkan pada nilai.

Pada *marketplace* yang ada saat ini, mesin kerap dijual baik secara individual maupun kelompok. Dalam penawaran tersebut nilai yang tercantum hanyalah

mewakili fisik mesin. Sementara itu, pada kondisi atau tujuan tertentu perangkat lunak perlu diikutsertakan pada penilaian. Hal tersebut akan mempengaruhi penentuan dasar nilai.

Pada saat dasar nilai yang digunakan adalah nilai likuidasi untuk penggunaan kembali, seluruh aset akan dialihkan secara utuh dengan tujuan digunakan kembali sesuai peruntukannya. Dengan begitu terdapat kemungkinan bahwa perangkat lunak diperhitungkan. Namun pada penilaian atas mesin milik CV Sanggar Bordir, menggunakan dasar nilai berupa nilai pasar. Untuk itu diperlukan asumsi tambahan maupun asumsi khusus dalam mempertimbangkannya.

Penggunaan dasar nilai dapat mempertimbangkan premis nilai. Menurut Ekeocha (2012) premis nilai terbagi menjadi beberapa sebagai berikut.

The fair market value in continued use, fair market value installed, fair market value removal, orderly liquidation value in place, orderly liquidation value, forced liquidation or auction value, salvage value, scrap value, insurance replacement cost and insurance value depreciated.

Dengan adanya premis nilai memberikan batas pada lingkup penilaian sehingga menghasilkan indikasi nilai pasar yang wajar. Di sisi lain terdapat perbedaan penggunaan premis nilai yang menjadi masalah utama pada penilaian mesin dan peralatan pada satu negara dan negara lainnya Sze (2006, dikutip dalam Mohd Nasir et al., 2012). Australia, Inggris, dan Selandia Baru dalam menyusun laporan penilaian mesin dan peralatan menggunakan istilah nilai wajar (Herrmann et al., 2006). Namun Christensen & Nikolaev (2009, dikutip dalam Mohd Nasir et al., 2012) menyatakan bahwa istilah nilai wajar dianggap setara dengan nilai pasar.

Selain pengaruh perangkat lunak, kondisi pasar akibat perekonomian yang berfluktuatif menyebabkan data yang berasal dari pasar tidak sepenuhnya

mencerminkan nilai pasar. Hal ini karena pelaku pasar bertransaksi pada kondisi yang cepat berubah. Perlu kehati-hatian dan konsistensi dalam menentukan data yang sesuai dengan konsep nilai pasar. Proses penilaian yang tidak konsisten mengakibatkan kesalahan pada penilaian yang menjadikan nilai terlalu tinggi atau terlalu rendah (Akinwande & Umeh, 2018).

Berdasarkan faktor aset tak berwujud berupa perangkat lunak dan faktor lain yang berpengaruh terhadap indikasi nilai yang dihasilkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait peranan perangkat lunak pada mesin bordir komputer.

1.2 Rumusan Masalah

Karya Tulis Tugas Akhir memuat rumusan masalah berdasarkan latar belakang sebagai berikut:

1. Apakah keberadaan perangkat lunak (*software*) memiliki peranan terhadap nilai suatu mesin bordir komputer milik CV Sanggar Bordir di Kabupaten Kebumen?
2. Berapa persentase nilai perangkat lunak dalam nilai pasar mesin bordir komputer milik CV Sanggar Bordir di Kabupaten Kebumen?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai pada Karya Tulis Tugas Akhir oleh penulis sebagai berikut:

- 1) Mengetahui keberadaan perangkat lunak (*software*) memiliki peranan terhadap nilai mesin bordir komputer milik CV Sanggar Bordir di Kabupaten Kebumen.
- 2) Mengetahui persentase nilai perangkat lunak dalam nilai pasar mesin bordir komputer milik CV Sanggar Bordir di Kabupaten Kebumen.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada KTTA ini terdapat ruang lingkup yang membatasi penulisan dengan maksud tidak keluar dari pokok permasalahan sehingga pembahasan tepat sasaran sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Kebumen;
- 2) Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan pada tahun 2022;
- 3) Dalam hal konsistensi penulisan didasarkan pada peraturan mengikuti Standar Penilaian Indonesia Tahun 2018 dan Kode Etik Penilai Indonesia Tahun 2018;
- 4) Proses penilaian hingga menghasilkan simpulan nilai pasar dibatasi oleh asumsi dan syarat pembatas;
- 5) Data pembanding berada di wilayah sekitar objek dan tidak ada kepentingan khusus yang mempengaruhi kewajaran;
- 6) Penilaian dilakukan hanya sebatas pemenuhan kewajiban penulisan KTTA;
- 7) Penulis merupakan mahasiswa yang tidak memiliki sertifikasi dan izin sebagai penilai.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan atas penulisan KTTA ditujukan kepada masyarakat sebagai berikut:

- 1) Penulis dan pembaca mengetahui proses penilaian mesin dan peralatan hingga mendapatkan indikasi nilai pasar;
- 2) Memberikan referensi terhadap pembaca terkait kontribusi perangkat lunak (*software*) pada nilai pasar mesin bordir komputer.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai keunikan pada penilaian mesin dan peralatan berupa aset tak berwujud berupa *software* pada mesin bordir komputer milik CV Sanggar Bordir Kebumen. Pembahasan subbab meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian berupa mesin dan peralatan dan aset tak berwujud sebagai dasar dalam melakukan analisis dan pembahasan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan metode terkait dengan pengumpulan data dan analisis terkait keikutsertaan *software* dalam penilaian. Kemudian menjelaskan proses penilaian mesin dengan pendekatan pasar sehingga menghasilkan indikasi nilai pasar.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini berisi sebuah kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan saran terhadap CV Sanggar Bordir atas keikutsertaan aset tak berwujud berupa *software*.